

## **Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Fadhilah Medan**

**Arina Dengan Munthe,<sup>1</sup> Amiruddin Siahaan, Rizki Akmalia, Casyariadi Vana Hafidzah, Lilis Astika, Sri Mulyani, Said Agil**

<sup>1</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [munthearin@gmail.com](mailto:munthearin@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MI Nurul Fadhilah Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain etnografi. Analisis data melalui empat tahap yaitu pencarian data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperoleh melalui triangulasi pengumpulan data, triangulasi sumber data, dan triangulasi pengecekan data. Hasil Penelitian menunjukkan manajemen kepala sekolah di MI Nurul Fadhilah berjalan efektif, hal ini dapat dilihat berdasarkan: *pertama*, perencanaan (*planning*) program melalui pemanfaatan kekuatan dan kelemahan yang ada di sekolah serta membuat peta jalan dalam kesuksesan program. *Kedua*, organisasi (*organizing*) dilakukan dengan mendelegasikan program dengan jelas dengan membagi habis sesuai dengan tugas dan wewenangnya. *Ketiga*, pergerakan (*actuating*) dilakukan kepala sekolah dengan mendorong dan melakukan pembimbingan untuk menjalankan program. *Keempat*, pengawasan (*controlling*) dilakukan melalui supervisi langsung dan melalui dokumen presensi serta laporan dari wakil kepala sekolah.

**Kata Kunci:** Strategi, Manajemen, Kepala Sekolah, Kompetensi Kepribadian Guru.

### **Pendahuluan**

Kemajuan suatu negara akan ditentukan oleh bagaimana sistemnya pendidikan, Pemerintah saat ini sedang fokus memajukan pendidikan di Indonesia melalui berbagai program diantaranya program sekolah mengemudi dan penggerak guru dengan muaranya adalah pada perkembangan siswa menyeluruh. Lembaga pendidikan dipandang sebagai tempat mencetak generasi bangsa yang mencetak generasi penerus bangsa yang unggul.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal penjaminan mutu.

Berdasarkan undang-undang ada 4 kompetensi yang wajib dimiliki seorang guru yaitu: (1). kompetensi pedagogic, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi professional, dan (4) kompetensi sosial. Dari keempat kompetensi yang dibahas, semuanya saling terkait dan pengaruh. Namun, kompetensi yang sering tidak diperhatikan dan diabaikan dikembangkan oleh sekolah atau universitas dalam menghasilkan guru yang berkualitas adalah tentang kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian ini penting untuk dikembangkan karena guru yang terampil dalam mengajar harus memiliki yang baik karena mengajar tidak hanya berpusat pada transfer ilmu hanya tapi bagaimana Anda bisa menanamkan contoh untuk siswa.<sup>2</sup>

Kompetensi pribadi menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 Kompetensi pribadi terdiri atas: (1) Bertindak menurut norma agama yang ada, menurut hukum nasional, sosial dan budaya; (2) Memperkenalkan dirinya sebagai pribadi yang jujur, bermartabat, dan menjadi panutan bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar; (3) Perkenalkan diri Anda yang konsisten, stabil, dewasa, bijaksana, diri sebagai individu yang konsisten, mantap, berpengalaman, berwawasan luas, dan definitif; (4) Menunjukkan sikap kerja keras, kewajiban tinggi, kebanggaan menjadi pendidik, dan rasa percaya diri; (5) Menjaga beberapa kode etik dalam profesi guru.<sup>3</sup>

Berkenaan dengan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki guru ada berbagai cara untuk mengembangkan kompetensi guru yang berkualitas ada di sekolah. Dalam manajemen ini kepala sekolah merupakan komponen yang paling penting paling berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi guru.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang difokuskan pada penyelidikan secara mendalam berdasarkan kondisi nyata yang ada di lapangan, mencatat setiap peristiwa yang terjadi berdasarkan kegiatan yang dilakukan. dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memakai metode penelitian deskriptif dengan desain etnografi untuk mendeskripsikan manajemen kepala

---

<sup>2</sup> M. Hanif Satria Budi. (2018). Manajemen Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dan Leadership Guru Pendidikan Agama Islam. Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 99–119. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.53>

<sup>3</sup> Minan, M. (2019). Praktik Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur'an. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 177–196. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i1.53>

sekolah dalam meningkatkan kompetensi kepribadian guru di MI Nurul Fadhillah. Penelitian metode etnografi adalah metode yang di pakai untuk meninterpretasikan budaya dan sosial dan suatu sistem masyarakat.

### **Hasil Penelitian**

Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian guru di MI Nurul Fadhillah ditinjau melalui wawancara dalam dua aspek sudut pandang, yaitu kepala sekolah sebagai pemimpin, guru sebagai tenaga pendidik. Mengenai fungsi pokok manajemen kepala sekolah yang pertama yaitu membuat perencanaan, perencanaan merupakan keseluruhan proses dalam pemikiran dan sebagai penentuan secara matang berkaitan dengan hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

Adapun Strategi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah MI Nurul Fadhillah, yaitu: *pertama*, strategi formal. Strategi ini seperti tenaga pendidik diikutkan pelatihan, diklat dan seminar guru. Pelatihan, seminar, diklat dan juga merupakan salah satu kegiatan meningkatkan prestasi dan wawasan kepribadian guru. Selain itu, strategi yang lain adalah melakukan supervisi. Supervisi dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, strategi non formal. Strategi ini berupa kedisiplinan dan memotivasi guru.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana di ungkapkan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: “kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Strategi kepala sekolah Merencanakan sebuah program terkhususnya dalam meningkatkan kepribadian guru di MI Nurul Fadhillah yakni melaksanakan analisis program-program yang sudah dijalankan dengan baik dari sisi pelatihan, studi banding, ESQ dan lain sebagainya juga akan di peroleh rancangan yang akan dilakukan kedepan melanjutkan program yang telah berlangsung dan dijalankan, untuk perbaikan di tahun sesudahnya dalam pengembangan kepribadian guru.

Selain perencanaan, pengorganisasian juga merupakan salah satu dari fungsi manajemen, pengorganisasian merupakan tindakan yang mengusahakan aspek hubungan tingkah laku efektif diantara orang-orang

sehingga dapat berjalan dan bekerjasama dengan efektif serya mendapatkan kepuasan tersendiri dalam melaksanakan tugas tertentu dalam situasi lingkungan tertentu demi mewujudkan tujuan dan susunan yang telah di tentukan.

Setelah diadakan pengorganisasian, sesuai dengan manajemen kepala sekolah MI Nurul Fadhilah menerapkan untuk melaksanakan pergerakan, pergerakan dalam hal ini setelah dilaksanakan sebagai usaha keseluruhan dan juga acara serta tehnik metode untuk mendorong para guru supaya memiliki kemauan dan juga keikhlasan dalam bekerja dengan baik. Dan juga dalam hal ini pergerakan MI Nurul Fadhilah menggunakan prinsip-prinsip seperti keterpaduan antara tujuan pengorganisasian dengan tujuan organisasi terwujudnya kerjasama antara pemimpin, keikutsertaan dalam pembuatan keputusan, terjalannya komunikasi yang efektif serta adanya pengawasan yang efektif. Kemudian diadakan pengawasan terhadap pergerakan yang telah dilaksanakan, supaya pengawasan terhadap pergerakan maka MI Nurul Fadhilah mengadakan pengawasan berdasarkan kebutuhan guru yang harus diawasi, fleksibel akan tetapi tegas, pengawasan yang meliputi pola organisasi serta pengawasan yang mewajibkan untuk segera melaporkan pengendaliannya.

Meningkatkan Kepribadian guru dilaksanakan dengan cara sistematis, dalam arti kata harus dilakukan dengan matang dilakukan secara patuh dan taat terhadap asas dan norma yang telah di sepakati serta diadakan evaluasi secara obyektif. Karena adanya seorang guru yang profesional bukan Cuma terbentuk berdasarkan penataran dalam kurun waktu selama satu minggu, kemudian supervisi dalam sekali maupun dua kali pelaksanaan serta studi banding kesekolah yang berkualitas dan sebagainya. Sekolah atau lembaga organisasi yang mempunyai keingginandalam mengembangkan sudah tentu pasti akan memperoleh permasalahan maupun kendala yang menjadi suatu permasalahan dan hambatan dalam prosesi pengembangan. Permasalahan tgersebut terkadang timbul dari dalam (internal) dan juga berdasarkan permasalahan luar (ekternal) adapun yang di alami di MI Nurul Fadhilah dalam proses meningkatkan kepribadian guru masih banyak kendala yang di alami antara lain:

*Pertama*, kesibukan kepala sekolah. Hambatan dalam pengembangan kompetensi kepribadian guru yang ada di MI Nurul Fadhilah adalah kesibukan kepala sekolah yang harus menjalankan tugas luar sehingga membuat pengawasan tidak maksimal.

*Kedua*, Sarana dan Prasarana yang masih butuh perhatian. Hambatan yang selanjutnya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang masih belum

tersedia dengan maksimal, karena dalam menjalankan program sarana ini menjadi faktor penting dalam mensukseskan program.

*Ketiga*, pengaturan jadwal. Pengaturan Jadwal ini menjadi kendala bagi kepala sekolah karena program yang berbarengan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan bina prestasi ini membuat kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik sehingga di butuhkan pengaturan jadwal yang sesuai.

### **Kesimpulan**

Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kepribadian guru di MI Nurul Fadhillah Medan dilaksanakan sesuai dengan fungsi manajemen yaitu *Pertama*, perencanaan (*planing*) perencanaan dilaksanakan secara berkala terhadap pengembangan kepribadian guru yakni dengan melakukan analisis kekuatan dan kelemahan sekolah, menetapkan beberapa program meliputi pengajian, outbond, ESQ untuk menyentuh hati dan menanamkan ruh guru serta menyusun pihak yang terlibat dan melakukan indikator ketercapaian program. *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*) dilaksanakan semaksimal mungkin agar tidak terjadi kesalahan di dalam penugasan serta tidak adanya kekacauan dalam pengembanan tugas yang diamanahkan. *Ketiga*, pergerakan (*actuating*) Kepala Sekolah mewajibkan kepada guru untuk mengikuti semua semua program dalam meningkatkan kepribadian guru. *Keempat*, pengawasan (*controlling*) Pengawasan dalam hal ini dilaksanakan secara konsisten dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di dalam dunia pendidikan, tokoh masyarakat, yayayasan untuk mencapai kepribadian guru yang sesuai dengan ruh guru. Selain itu dalam pengawasan juga menerapkan *reward* (penghargaan) dan *punishment* (sanksi) dari pencapaian guru dalam pengembangan kepribadian dengan menggunakan papan prestasi guru. Temuan dalam penelitian ini juga membuktikan adanya suatu hal pembaharuan kepala sekolah dalam mengembangkan kepribadian guru, khususnya di MI Nurul Fadhillah Peneliti beranggapan bahwasanya hal ini menjadi suatu teori baru di dalam manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan pribadi guru. Selain itu guru dituntut harus memiliki semangat yang gigih dan pantang menyerah dalam menjalankan tugasnya, mampu bersikap jujur dan menjaga nama baik sekolah di manapun berada serta merasa bahwa selalu diawasi. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam pengembangan kepribadian guru di SD MI Nurul Fadhillah antara lain adalah kesibukan kepala sekolah yang berbenturan dengan tugas-tugas luar, sarana dan prasarana yang masih harus ditambah serta jadwal yang harus di sesuaikan dengan kegiatan yang lain.

## Daftar Rujukan

- Budi, M. Hanif Satria. “Manajemen Pengembangan Kompetensi Kepribadian Dan Leadership Guru Pendidikan Agama Islam”. Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam, 1 (1), 99–119, 2018. <https://doi.org/10.29062/dirasah.v1i1.53>.
- Fitrah, M. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Jurnal penjaminan mutu, 2017.
- J. A., Nur, M., & Ibrahim, S. “Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SDN Dayah Guci Kabupaten Pidie”. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 11(1), 93-?, 2016.
- Minan, M. “Praktik Kepemimpinan Tranformasional Dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru Perspektif Al-Qur’an”. Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam, 1 (1), 177–196, 2019.
- Pratama, F. A., & Giatman, M. “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Kompetensi Guru Pendahuluan Pendidikan menjadi Pokok Sentral dalam Membangun Keberlanjutan Tatahan Bangsa Indonesia dari Generasi ke Generasi”. 7 (1), 35–50, 2021.
- Priansa, *Menjadi Kepala sekolah dan guru Profesional Konsep, Peran Strategis dan Pengembangannya*. Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Raqib dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo, 2012.